

ABSTRACT

Rosalina Hidayatul Hasanah, 2025; The Effect of Transfer Pricing and Financial Distress On Tax Avoidance In Manufacturing Sector Companies.

Supervisor : Dr. Gita Arasy Harwida, S.E., M. Tax., Ak., QIA., CA.

This study aims to examine the effect of transfer pricing and financial distress with profitability as a control variable on tax avoidance in manufacturing sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020-2023 period. The method used in this study is a quantitative method. The type of data used is secondary data in the form of annual financial reports obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the company's official website. The sample selection technique for this study is purposive sampling so that 125 observations were obtained for the 2020-2023 period. The analysis method used is multiple linear regression analysis. This study uses two measurements to measure tax avoidance, namely ETR as the main measurement and CETR as an additional measurement. The results of this study indicate that: (1) In the ETR measurement, transfer pricing does not affect tax avoidance, while in the CETR measurement, transfer pricing affects tax avoidance. (2) In the ETR measurement, financial distress affects tax avoidance, while in the CETR measurement, financial distress does not affect tax avoidance. (3) In ETR measurements, profitability has an effect on tax avoidance, whereas in CETR measurements, profitability has no effect on tax avoidance.

Keywords : Tax Avoidance, Transfer Pricing, Financial Distress, and Profitability

ABSTRAK

Rosalina Hidayatul Hasanah, 2025; Pengaruh *Transfer Pricing* dan *Financial Distress* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Sektor Manufaktur

Pembimbing : Dr. Gita Arasy Harwida, S.E., M. Tax., Ak., QIA., CA.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *transfer pricing* dan *financial distress* dengan profitabilitas sebagai variabel kontrol terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs resmi perusahaan. Teknik pemilihan sampel penelitian ini yaitu purposive sampling sehingga diperoleh 125 observasi untuk periode 2020-2023. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan dua pengukuran untuk mengukur *tax avoidance* yaitu ETR dan CETR. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Pada pengukuran ETR, *transfer pricing* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, sedangkan pada pengukuran CETR, *transfer pricing* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. (2) Pada pengukuran ETR, *financial distress* berpengaruh terhadap *tax avoidance*, sedangkan pada pengukuran CETR, *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. (3) Pada pengukuran ETR, profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*, sedangkan pada pengukuran CETR, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Kata Kunci : *Tax Avoidance*, *Transfer Pricing*, *Financial Distress*, dan Profitabilitas